

 Rumah Sakit Unhas	PEMASANGAN IUD		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	1454/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/2
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR BIDANG KEPERAWATAN	Tanggal Terbit 07 Februari 2023	 Ditetapkan, Direktur Utama, dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197602122008011013	
Pengertian	Pemasangan IUD adalah memasukkan alat kontrasepsi ke dalam rahim untuk mencegah terjadi kehamilan.		
Tujuan	1. Sebagai acuan dalam melaksanakan pemasangan IUD 2. Efektif mencegah kehamilan, dengan tingkat keberhasilan 98-99 persen selama lima tahun penggunaannya. 3. Dapat digunakan oleh hampir semua wanita 4. Melindungi jangka panjang, bahkan hingga 10 tahun		
Kebijakan	1. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 2. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 78/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Kebidanan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar 3. Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 122/UN4.24.0/2023 tentang Panduan Pelayanan Keluarga Berencana (KB) di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar		
Prosedur	1. Persiapan alat a. Spekulum vagina b. Tenakulum c. Sonde uterus d. Korentang/ cunam ovum e. Gunting f. Kom kecil g. Bak instrumen h. Handschoon i. Betadine j. Kassa steril k. Larutan klorin l. Tempat sampah kering dan basah m. Lampu sorot 2. Persiapan Pasien a. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medik) b. Jelaskan jenis, tujuan dan lamanya prosedur yang akan dilakukan kepada klien. c. Cek kelengkapan informed concent. d. Atur posisi pasien senyaman mungkin.		

 Rumah Sakit Unhas	PEMASANGAN IUD		
	No. Dokumen 1454/UN4.24.0/OT.01.00/2023	No. Revisi 4	Halaman 1/2
	e. Perhatikan privasi klien. 3. Prosedur a. Cuci tangan sesuai standar. b. Pasang sarung tangan c. Lakukan palpasi daerah perut dan memeriksa apakah ada nyeri, benjolan atau kelainan lainya daerah supra pubik d. Gunakan kain penutup pada klien pemeriksaan panggul e. Atur cahaya untuk melihat serviks f. Tempatkan peralatan dan bahan-bahan yang digunakan dalam wadah steril atau bak instrumen g. Lakukan inspeksi pada genetalia eksternal h. Pasang spekulum vagina (menggunakan handscoon baru) i. Lakukan pemeriksaan inspekulo, pemeriksaan adanya lesi atau keputihan pada vagina dan inspeksi serviks j. Usap vagina dan serviks dengan larutan antiseptik 2-3 kali k. Masukkan sonde uterus dengan teknik tidak menyentuh (<i>no touch technique</i>) yaitu tanpa menyentuh dinding vagina atau bibir spekulum l. Tentukan posisi dan kedalaman kavum uterus dan keluarkan sonde m. Ukur kedalaman kavum uteri pada tabung inserter yang masih berada di dalam kemasan sterilnya dengan menggeser leher biru pada tabung inserter. n. Pasang serta tahan tenakulum dan mendorong satu tangan o. Lepaskan lengan ADR dengan menggunakan teknik <i>with drawel</i> yaitu menarik keluar tabung inserter sampai pangkal pendorong dengan tetap menahan pendorong p. Keluarkan pendorong, kemudian tabung inserter di dorong kembali ke serviks sampai ke leher biru menyentuh 3/3 serviks atau terasa adanya tahanan q. Keluarkan seluruh tabung inserter dan buang ke tempat sampah terkontaminasi r. Keluarkan speculum dengan hati-hati s. Rapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan. t. Lepaskan sarung tangan. u. Lakukan cuci tangan sesuai standar. v. Evaluasi respon pasien. w. Dokumentasikan pada lembar sesuai standar x. Edukasi pasien cara memeriksa sendiri benang AKDR dan kapan harus kembali y. Ingatkan kembali masa pemakaian AKDR CUT 38oA adalah 10 tahun		
Unit Terkait	Rawat Jalan Kamar Bersalin		
Dokumentasi Terkait	Rekam Medik Kartu akseptor KB. Buku register.		
Petugas Terkait	Bidan Perawat		

 Rumah Sakit Unhas	PEMASANGAN IUD		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	1454/UN4.24.0/OT.01.00/2023	4	1/2
	Dokter		